

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Berdasarkan Undang-Undang pada Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No. 20 Tahun 2003 mengatakan bahwasannya, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya semaksimal mungkin untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Pendidikan pada usia dini bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi diri sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Dengan begitu tujuan pendidikan merupakan penggambaran nilai-nilai yang akan diwujudkan dalam diri peserta didik pada akhir dari proses kependidikan. Dengan kata lain, tujuan pendidikan islam adalah perwujudan nilai-nilai dalam diri peserta didik yang diperoleh dari pendidikan melalui proses yang terfokus pada pencapaian hasil yang berkepribadian islam yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, sehingga sanggup mengembangkan dirinya menjadi hamba Allah yang taat dan memiliki ilmu pengetahuan yang seimbang dengan dunia akhirat.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, maka diperlukan sebuah tindakan yang disebut pengelolaan. Pengelolaan pendidikan sangat diperlukan karena keberhasilan dalam membangun pendidikan akan memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan bangsa.² Peserta didik merupakan sasaran utama sebagai aset yang penting yang harus dikelola dengan baik semaksimal mungkin untuk masa depan bangsa. Semua pihak pada lembaga pendidikan yang bersangkutan harus memberikan pelayanan dan perhatian secara penuh kepada peserta didiknya dalam rangka untuk mengembangkan potensi atau keahlian yang dimiliki.³

Pendidikan bukanlah kegiatan yang sederhana, namun dinamis. Dengan mempertimbangkan adanya dinamika penyelenggaraan pendidikan, maka pendidikan memerlukan manajemen yang baik agar tercapainya tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.⁴ Setiap lembaga pendidikan pada dasarnya mempunyai aktivitas pekerjaan tertentu dalam mencapai tujuannya. Salah satunya yaitu manajemen. Manajemen adalah sebuah ilmu yang dianggap sebagai kunci keberhasilan pengelolaan dalam organisasi atau lembaga pendidikan.⁵

Menurut Mujamil Qomar, teori manajemen sangat berperan penting dalam mencapai keberhasilan organisasi atau lembaga pendidikan untuk membantu menjelaskan perilaku organisasi yang berkaitan dengan motivasi,

² Mukhtar Latif dan Suryawahyuni Latief, *Teori Manajemen Pendidikan*, cet. 2 (Jakarta: Kencana, 2020), hal. 1.

³ Abdul Halim Wijaksono, *Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016), hal. 1.

⁴ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: Indeks, 2014), hal. 2.

⁵ Sulistyorini dan Muhammad Fathurrohman, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hal. 4.

produktivitas, dan kepuasan. Dengan demikian, manajemen merupakan faktor dominan dalam kemajuan organisasi. Pengertian tentang manajemen tersebut mengandung persamaan mendasar bahwa dalam manajemen terdapat aktivitas saling berhubungan, baik dari fungsionalitasnya maupun tujuan yang ditargetkan.⁶ Pada dasarnya setiap lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan serta meningkatkan kualitas peserta didiknya baik secara akademik maupun non akademik. Karena eksistensi siswa dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan salah satu objek utama yang berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran.

Manajemen kesiswaan merupakan wadah dalam mengelola kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik dimulai dari awal masuk lembaga pendidikan (bahkan sebelum masuk) sampai keluar (tamat) dari lembaga pendidikan tersebut. Sehingga dituntut untuk mampu menjalankan peran dan fungsinya agar peserta didik dapat mengembangkan dirinya sesuai dengan kebutuhannya. Siswa berhak mendapatkan pelayanan sesuai dengan bakat dan minatnya, karena mereka adalah penerus bangsa yang akan menjadi investasi terbesar dinegaranya.

Dalam setiap satuan lembaga pendidikan menyediakan kegiatan pembelajaran non akademik sebagai tempat penyalur bakat dan minat serta keterampilan siswa. Kegiatan non akademik merupakan salah satu bagian dari kegiatan pengembangan diri yang dirancang guna memenuhi kebutuhan kurikuler siswa. Yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada

⁶ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Erlangga, 2007), hal. 3.

peserta didik dalam mengembangkan dan mengekspos dirinya semaksimal mungkin yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi, dan perkembangan masing-masing. Secara khusus, tujuannya yaitu untuk menunjang peserta didik dalam mengembangkan bakat, minat, kreativitas, kompetensi, dan kebiasaan dalam kehidupan social agama serta memecahkan masalah secara mandiri.⁷ Kegiatan non akademik dilakukan diluar jam pembelajaran wajib sekolah (akademik), dimana biasanya waktu pelaksanaannya yaitu pada sore hari setelah pulang sekolah. Kegiatan non akademik di setiap lembaga pendidikan biasanya wajib bagi peserta didik tergantung pada masing-masing sekolah yang meliputi beberapa bidang seperti olahraga, kesenian, keterampilan, dan lain-lain. Bila dilihat dari segi manfaatnya, sudah jelas banyak sekali manfaatnya salah satunya adalah untuk meningkatkan prestasi siswa di sekolah.

Keberhasilan prestasi non akademik tidak lepas dari manajemen kesiswaan yang baik, tenaga pendidik dan kependidikan yang solid serta dukungan fasilitas yang memadai. Dengan harapan berbagai keahlian yang dimiliki peserta didik dapat berkembang secara maksimal membuat peserta didik akan lebih fokus, sehingga ketika melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi sudah ada dasar pengetahuannya tentang jurusan yang diambil. Selain itu, untuk mencapai tujuan yang diinginkan, diperlukannya manajemen kesiswaan yang kreatif, inovatif, produktif, serta mampu

⁷ Zahrotun Nafi'ah dan Totok Suyanto, *Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Akademik dan Non Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mojokerto*, Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol. 03, No. 02, Tahun 2014, hal. 800.

melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi di sekolah. Dengan adanya hal tersebut, dapat membuat siswa lebih giat dan semangat dalam mengembangkan dirinya serta meningkatkan prestasinya.

Berdasarkan penelitian awal yang telah dilakukan peneliti, Madrasah Aliyah Negeri 4 Kediri atau lebih dikenal dengan sebutan MAN Krecek merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang memiliki kualitas unggul di Kabupaten Kediri dalam bidang akademik maupun non akademik. Madrasah ini selalu untuk berusaha terus menerus untuk meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia agar output dan outcome dari lulusan tersebut dapat mengimbangi dan bersaing di era globalisasi terutama dalam dunia pendidikan, sebab suatu pendidikan tidak terlepas dari sumber daya manusia itu sendiri. Untuk itu agar tujuan dari pendidikan tercapai dengan baik, maka bisa dilakukan melalui kegiatan non akademik atau ekstrakurikuler. Dalam program pengembangan diri siswa sudah sesuai dengan potensi setiap peserta didik untuk memudahkan madrasah dalam mengembangkan potensi masing-masing siswa. Selain itu, proses pembembangan potensi siswa madrasah ini mempunyai fasilitas yang memadai sehingga dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan diri semaksimal mungkin guna mencapai prestasi yang baik.

Hal ini dibuktikan dengan sanggup mempertahankan eksistensi ditengah persaingan yang ketat dengan bberapa Madrasah Aliyah Negeri (MA/MAN) serta Sekolah Menengah Atas (SMA/ SMAN) yang terdapat di

Kabupaten Kediri. Pada tahun 2021, MAN 4 Kediri kembali menjadi yang terbaik dalam ajang PORSENI Kabupaten Kediri yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 12 Desember 2021 bertempat di MAN 3 Kediri, hal ini mengulang kesuksesan pada tahun 2018 lalu. MAN 4 Kediri diusulkan sebagai juara umum dengan perolehan 9 emas, 5 perak dan 5 perunggu. Tentu saja merupakan prestasi yang luar biasa atas perjuangan keras dari para atlet dan pelatih. Dalam madrasah ini mempunyai pelayanan kesiswaan yang bersifat proaktif dalam menanggulangi pengembangan kemampuan/ potensi siswanya dan banyaknya prestasi yang di raih oleh para siswa dalam menjajaki ajang kompetisi yang terselenggara. Maka menurut peneliti, hal tersebut menjadi isu yang menarik untuk diteliti.

Berdasarkan kajian penelitian tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terhadap bagaimana manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kediri dalam mengembangkan potensi siswa agar kemampuan yang dimiliki dari setiap siswa mampu berkembang dan mencapai hasil dengan semestinya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul penelitian “Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Potensi Siswa melalui Kegiatan Non Akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kediri”.⁸

⁸ Observasi Kegiatan Kesiswaan Dalam Mengembangkan Potensi Siswa Melalui Kegiatan Non Akademik Di MAN 4 Kediri, Tanggal 30 Mei 2023.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijabarkan diatas maka penelitian ini menfokuskan tentang proses manajemen kesiswaan dalam pengembangan potensi peserta didik melalui kegiatan non akademik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kediri. Penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan kesiswaan dalam mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan non akademik di MAN 4 Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan non akademik di MAN 4 Kediri ?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan kesiswaan dalam mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan non akademik di MAN 4 Kediri?
4. Bagaimana strategi kegiatan kesiswaan dalam mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan non akademik di MAN 4 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kegiatan kesiswaan dalam mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan non akademik di MAN 4 Kediri.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan non akademik di MAN 4 Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi kegiatan kesiswaan dalam mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan non akademik di MAN 4 Kediri.
4. Untuk mendeskripsikan strategi kegiatan kesiswaan dalam mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan non akademik di MAN 4 Kediri

D. Kegunaan Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian yang berjudul “Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Potensi Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 4 Kediri” diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya mampu memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan serta memberikan kontribusi bagi kajian pengembangan teori manajemen peserta didik di lembaga pendidikan.

2. Aspek Praktis

Hasil temuan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis dan dapat dijadikan sumber masukan khususnya:

a) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan akan pentingnya dalam mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mencetak siswa yang berprestasi di sekolah.

b) Bagi Wakil Kepala Bidang Kesiswaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas dalam mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya dalam membuat karya ilmiah sejenis terkait manajemen kesiswaan dalam mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan non akademik sebagai tambahan referensi.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a) Manajemen Kesiswaan

Manajemen adalah suatu rangkaian proses yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi atau lembaga secara optimal

untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁹ Manajemen peserta didik atau manajemen kesiswaan merupakan suatu usaha untuk mengatur, mengawasi, dan melayani berbagai hal yang berkaitan dengan peserta didik agar mampu mencapai tujuan pembelajaran di sekolah secara efektif dan efisien, dimulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan peserta didik tersebut lulus dari sekolah tersebut.¹⁰

b) Potensi Siswa

Potensi siswa yaitu keseluruhan kemampuan yang terpendam yang ada dalam diri siswa, yang memungkinkan dapat berkembang dan diwujudkan dalam bentuk kenyataan. Potensi-potensi belajar yang ada dalam diri seorang siswa tidak sama dengan potensi yang dimiliki orang lain. Potensi sangatlah beraneka ragam berbeda dan bervariasi, potensi seseorang berlainan dengan orang lain dalam jenis dan tinggi rendahnya.

c) Kegiatan Non Akademik

Kegiatan non akademik merupakan kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pembelajaran wajib sekolah di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Kegiatan ini disusun

⁹ Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hal. 12.

¹⁰ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*, (Medan: CV.Widya Puspita, 2018), hal. 7.

berdasarkan minat dan bakat peserta didik yang kemudian dikelompokkan dan dilaksanakan pembinaan dan pengarahan dalam mengembangkan minat, potensi, dan bakat peserta didik sesuai kebutuhannya.

2. Penegasan Operasional

Adapun penegasan operasional dari penelitian dari judul “Manajemen kesiswaan dalam mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan non akademik” ini yaitu seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara terus-menerus terhadap semua peserta didik untuk mengekspresikan dan mengembangkan diri sesuai dengan potensi akademik yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik.

Mengembangkan suatu potensi dari setiap peserta didik di MAN 4 Kediri, dibutuhkan suatu kegiatan non akademik yang tepat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Salah satu upaya yang dilakukan agar bisa memberikan pelayanan, pembinaan serta fasilitas yang sebaik mungkin kepada para peserta didik maka dibutuhkannya manajemen kesiswaan yang juga harus baik agar kegiatan terarah dengan semaksimal mungkin.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memberi gambaran atas hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Potensi Siswa Melalui Kegiatan Non Akademik Di MAN 4

Kediri”. Penulis menyajikan hasil penelitian ini dalam sistematika pembahasan, sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, terdiri dari: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian pustaka, terdiri dari: Kajian teoritis, hasil-hasil penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

BAB III : Metode penelitian, terdiri dari: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Hasil penelitian, yang berisi uraian tentang deskripsi data dan temuan penelitian yang diperoleh pada saat melakukan penelitian, baik berupa dokumen, gambar, atau foto yang menjadi bahan pembukti atau penguat peneliti menjawab fokus permasalahan, sehingga mendapatkan hasil yang dapat dipercaya.

BAB V : Pembahasan, pada bab ini peneliti memaparkan pembahasan pada masing-masing fokus permasalahan yang sudah disatukan antara data penelitian dan teori yang menjadi landasan penelitian dalam menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan, sehingga dibahas secara jelas dan rinci untuk mengetahui gambaran terkait data penelitian dan teori yang digunakan oleh peneliti.

BAB VI : Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran. Pada bab ini peneliti memaparkan kesimpulan dari fokus penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, hingga diperoleh kesimpulan dari masing-masing fokus permasalahan yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Selain itu, peneliti juga memberikan saran terkait penelitian ini.